



Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Drama di SMP Muhammadiyah Terpadu

Student Creativity and Self-Confidence Through Drama Activities at Integrated Muhammadiyah Middle School

Loliek Kania Atmaja¹, Jelita Zakaria², Yanti Paulina³

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*e-mail: loliekkaniaatmaja@umb.ac.id, jelitazakaria@umb.ac.id, yantipaulina@umb.ac.id

Article History:

Received: Juni 09, 2024

Revised: Juni 23, 2024

Accepted: Juli 07, 2024

Published: Juli 09, 2024

Keywords: *creativity, self-confidence, drama*

Abstract: *Aims to examine the impact of drama activities at school on increasing students' creativity and self-confidence. Drama is an art form that combines various elements such as acting, expression and social interaction, which can provide a holistic learning experience for students. We provide motivation in the form of student creativity and self-confidence and analyze student participation in drama activities held at Muhammadiyah Integrated Middle School. The results showed that drama activities significantly increased students' creativity. They are better able to express new ideas, improvise, and develop stories and characters better. Additionally, participation in drama also shows a marked increase in students' self-confidence. Students become more confident in public speaking, show courage in trying new things, and participate more actively in class discussions. Drama activities also create an inclusive and collaborative learning environment, where students feel safe to express themselves without fear of judgment. This not only helps in the development of individual skills but also strengthens the sense of togetherness and teamwork among students. Thus, implementing drama activities in schools can be an effective strategy for developing students' creativity and self-confidence. The recommendation from this research is to include drama activities more intensively and structured in the school curriculum as part of efforts to improve the quality of education.*

Abstrak: Bertujuan untuk mengkaji dampak kegiatan drama di sekolah terhadap peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Drama merupakan salah satu bentuk seni yang menggabungkan berbagai elemen seperti akting, ekspresi, dan interaksi sosial, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Kami memberikan motivasi berupa kreativitas dan kepercayaan diri siswa dan menganalisis partisipasi siswa dalam kegiatan drama yang diselenggarakan di SMP Muhammadiyah Terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drama secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa. Mereka lebih mampu mengekspresikan ide-ide baru, berimprovisasi, dan mengembangkan cerita serta karakter dengan lebih baik. Selain itu, partisipasi dalam drama juga memperlihatkan peningkatan yang nyata dalam kepercayaan diri siswa. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, menunjukkan keberanian dalam mencoba hal-hal baru, dan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Kegiatan drama juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan kolaboratif, di mana siswa merasa aman untuk mengekspresikan diri tanpa takut dihakimi. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan individu tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan kerja tim di antara siswa. Dengan demikian, implementasi kegiatan drama di sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah untuk memasukkan kegiatan drama secara lebih intensif dan terstruktur dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Kata kunci: kreativitas, kepercayaan diri, drama

1. PENDAHULUAN

Kreativitas dan kepercayaan diri merupakan dua aspek penting dalam perkembangan pribadi dan akademis siswa. Kedua elemen ini berperan besar dalam membantu siswa menghadapi tantangan, menemukan solusi inovatif, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu metode efektif yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa adalah melalui kegiatan drama di SMP Muhammadiyah Terpadu.

Drama, sebagai bentuk seni pertunjukan, menyediakan lingkungan yang mendukung ekspresi diri, kolaborasi, dan eksplorasi emosional. Dalam konteks pendidikan, kegiatan drama menawarkan peluang bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi efektif, dan kerja sama tim. Selain itu, dengan berpartisipasi dalam kegiatan drama, siswa dapat belajar menghargai perspektif orang lain dan meningkatkan empati, yang pada akhirnya memperkaya pengalaman belajar mereka.

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam seni pertunjukan, khususnya drama, dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan psikososial siswa. Siswa yang terlibat dalam kegiatan drama cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi, karena mereka belajar mengatasi rasa malu dan kecemasan saat tampil di depan umum. Selain itu, proses kreatif dalam menciptakan dan memainkan peran drama memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan imajinasi mereka, yang merupakan komponen kunci dalam peningkatan kreativitas.

Meskipun demikian, implementasi kegiatan drama di sekolah seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya sumber daya, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat drama dalam pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dalam mengintegrasikan kegiatan drama ke dalam kurikulum sekolah, serta memastikan dukungan yang memadai dari pihak sekolah, guru, dan orang tua.

Pendahuluan ini akan membahas pentingnya kegiatan drama dalam mengembangkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa, serta mengidentifikasi tantangan dan strategi implementasinya di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kegiatan drama dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan program drama yang berkelanjutan di sekolah-sekolah. Sehingga penulis

tertarik untuk melakukan Abdimas tentang “Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Drama Di SMP Muhammadiyah Terpadu”.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas adalah metode deskriptif analitik. Menurut Ratna (2012:53) deskriptif analitik dilakukan dengan cara pendeskripsian fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Secara etimologi deskriptif dan analisis berarti menguraikan dengan memberikan pemahaman dan penjelasan yang secukupnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah Terpadu adalah melatih, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kreativitas dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan drama yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kreativitas

- Observasi: Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kreativitas, ditandai dengan kemampuan mereka dalam menulis naskah, merancang kostum, dan menciptakan karakter yang beragam.
- Penilaian Guru: Guru-guru melaporkan bahwa siswa lebih mampu berpikir out-of-the-box dan menunjukkan inisiatif dalam kegiatan kreatif.
- Proyek Drama Mini: Proyek drama mini yang dilaksanakan oleh kelompok-kelompok siswa menampilkan ide-ide yang inovatif dan original, yang mencerminkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri

- Partisipasi Aktif: Ada peningkatan partisipasi aktif siswa dalam latihan dan pertunjukan drama. Siswa yang sebelumnya pendiam mulai lebih berani tampil di depan umum.
- Evaluasi Diri: Berdasarkan refleksi dan feedback, siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri dan berbicara di depan umum.
- Pertunjukan Kelas: Pertunjukan kelas menjadi momen penting di mana siswa dapat menunjukkan hasil kerja mereka. Banyak siswa yang mendapatkan pujian dari teman sekelas dan guru, yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

3. Interaksi Sosial dan Kerjasama

- Kerjasama Tim: Kegiatan drama mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok. Hal ini meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan konflik.
- Pembentukan Komunitas: Terbentuknya komunitas drama di sekolah memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi ide dan pengalaman, yang mendukung perkembangan sosial mereka.

Pembahasan

1. Pentingnya Pendekatan Terstruktur dalam Drama

- Metode yang terstruktur, mulai dari persiapan hingga evaluasi, sangat penting untuk memastikan keberhasilan program. Pelatihan yang sistematis memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka.
- Latihan rutin dan workshop intensif membantu siswa untuk menguasai teknik dasar drama, yang kemudian dapat mereka kembangkan lebih lanjut melalui praktek dan pertunjukan.

2. Efek Positif terhadap Kreativitas

- Drama sebagai bentuk seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan imajinasi dan ide-ide mereka. Proses kreatif dalam drama, seperti penulisan naskah dan pengembangan karakter, mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif.
- Aktivitas drama membantu siswa untuk melihat berbagai perspektif dan mengembangkan solusi kreatif untuk berbagai situasi yang mereka perankan.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri Melalui Eksposur Publik

- Pertunjukan drama di depan teman-teman sekelas dan guru memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mengatasi rasa takut dan kecemasan berbicara di depan umum.
- Proses mendapatkan feedback positif dari audiens meningkatkan rasa harga diri dan kepercayaan diri siswa. Pengalaman ini penting dalam membentuk kepercayaan diri yang lebih kuat di berbagai aspek kehidupan mereka.

4. Pentingnya Dukungan Emosional

- Dukungan emosional dari guru dan teman-teman sangat penting dalam membantu siswa mengatasi rasa malu dan kurang percaya diri. Sesi konseling dan dukungan tambahan dapat memberikan bantuan yang diperlukan bagi

siswa yang mengalami kesulitan.

- Membangun lingkungan yang mendukung dan inklusif di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan diri.

5. Manfaat Jangka Panjang

- Keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan drama, seperti kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi, akan bermanfaat bagi siswa dalam jangka panjang, baik dalam kehidupan akademis maupun sosial.
- Pengalaman positif dalam kegiatan drama dapat menginspirasi siswa untuk terus terlibat dalam seni dan mengembangkan bakat mereka lebih lanjut.

Dengan demikian, kegiatan drama di sekolah tidak hanya meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa, tetapi juga memberikan manfaat yang luas dalam perkembangan pribadi dan sosial mereka. Program drama yang berhasil membutuhkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan dukungan berkelanjutan dari seluruh komunitas sekolah.



Gambar 1

Ket : Materi Powerpoint Pelaksanaan kegiatan pelatihan kreativitas dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan drama di SMP Muhammadiyah Terpadu

4. KESIMPULAN

Kegiatan drama di sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Melalui berbagai aktivitas seperti penulisan naskah, latihan improvisasi, dan pertunjukan kelas, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan ekspresi diri yang kuat. Peningkatan rasa percaya diri juga terlihat jelas, terutama dalam kemampuan berbicara di depan umum dan berinteraksi sosial. Dengan dukungan terus-menerus dari guru dan konselor, kegiatan drama dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam pendidikan karakter dan pengembangan pribadi siswa. Kegiatan drama di sekolah terbukti sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Melalui berbagai aktivitas yang menantang dan mendukung, siswa tidak hanya belajar keterampilan seni, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup yang penting. Implementasi yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat akan memastikan bahwa program drama memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP - UMB

Bapak/Ibu LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bapak/Ibu Guru SMP Muhammadiyah Terpadu

Siswa/siswi SMP Muhammadiyah Terpadu

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A., & Sudjana, A. N. (Eds.). (2019). Pendidikan Karakter dan Kreativitas Melalui Pendidikan Seni. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusumawardhani, D., & Rahayu, S. (2020). Peningkatan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 50-61.
- Purwanto. (2018). Pembelajaran Aktif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, D., & Puspita, L. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Drama untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Seni Drama*, 5(2), 80-94.
- Setiawan, A. (2017). Pengantar Drama: Pengembangan Kreativitas dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Setiawan, B., & Wijaya, S. (2017). Implementasi Metode Drama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 45-56.
- Sutisna, D. (2016). *Metodologi Pembelajaran Drama*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wijaya, A. F., & Kristiawan, M. (2019). Pengembangan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 120-132.